

Peran Manajer Proyek

Hai, setelah mengenal manajemen proyek, kini kita akan mempelajari hal-hal yang dilakukan oleh seorang manajer proyek. Penasaran? Yuk kita langsung ke materinya.

Manajer proyek biasanya mengikuti proses yang melibatkan perencanaan dan pengorganisasian, pengelolaan tugas, penganggaran, pengendalian biaya, dan faktor lainnya. Tentunya, hal yang dilakukan seorang manajer proyek tujuannya adalah untuk memastikan proyek tersebut membawa nilai bagi perusahaan. Satu hal yang perlu digarisbawahi bahwa posisi manajer proyek di setiap perusahaan memiliki tanggung jawab yang bervariasi, tergantung pada proyek, industri, dan perusahaan tempat bekerja.

Berikut adalah peran teknis seorang manajer proyek.

- 1. Perencanaan
- 2. Pengorganisasian
- 3. Pembuatan Rencana Proyek
- 4. Pengelolaan Proyek
- 5. Penganggaran dan Pengendalian Biaya

Pada tahap pertama, mungkin tim Anda mendeklarasikan tujuan dari proyek yang akan dikerjakan. Sebagai contoh, Anda sebagai manajer proyek akan memimpin inisiasi baru di perusahaan, sebut saja namanya Program A. Nah, langkah pertama yang Anda dan tim tentukan adalah tujuan dan hasil yang akan dicapai oleh Program A tersebut.

Setelah mengetahui tujuan dan hal yang ingin dicapai, tentunya Anda dan tim mengadakan rapat awal untuk membuat rencana proyek. Membuat rencana adalah bagian penting dari manajemen proyek. Selain untuk mengetahui cara mencapai tujuan, membuat rencana juga mengatur langkah proyek tetap pada jalurnya sehingga membuat semua orang konsisten terhadap hal yang sedang dikerjakan.

Setelah membuat rencana proyek, hal berikutnya yang harus dilakukan adalah mengelola proyek atau tugas untuk anggota tim dan mengomunikasikan hal penting kepada tim atau stakeholder (pemangku kepentingan, seperti investor, CEO, atau klien), dengan tujuan agar tim dan stakeholder mengetahui tahapan proyek tersebut berkembang.

Setelah secara teknis mengetahui cara manajer proyek melakukan perencanaan, pengorganisasian, membuat rencana proyek, dan mengelola proyek, bagian yang tidak kalah penting adalah penganggaran dan pengendalian biaya. Tentunya, seorang manajer proyek harus mampu mengelola anggaran dan mengendalikan biaya sebagai tanggung jawab bersama yang harus dipahami agar proyek tetap pada jalurnya dan sesuai dengan anggaran seperti kesepakatan sebelumnya.

Tahukah Anda?

[Project Management Institute \(PMI\)](#) mengungkapkan bahwa organisasi di seluruh dunia akan membutuhkan 87,7 juta orang dengan peran fokus terhadap manajemen proyek pada tahun 2027. Negara-negara yang memiliki permintaan tinggi terkait manajemen proyek diantaranya Tiongkok, India, Amerika, Jepang, Jerman, Australia, dan masih banyak lagi.

Menarik sekali, bukan?

Ada satu hal lagi yang menarik tentang manajemen proyek. Perlu Anda ketahui bahwa menjadi seorang manajer proyek tentunya akan sangat menarik. Anda akan menjadi saksi sebuah proyek berjalan, mulai dari perencanaan hingga selesai nanti. Sangat menarik, bukan? Maka dari itu, yuk, kita lanjut ke materi berikutnya agar pengetahuanmu terkait manajemen proyek semakin luas. Semangat!